

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET BERBASIS WEBSITE PADA BIRO PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH SETDA PROVINSI JAMBI

Febrina Fatma¹, Joni Devitra²

Program Studi Magister Sistem Informasi, Pasca Sarjana STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Email : fatmafebrina@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²

Abstrak

Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah termasuk dalam struktur organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jambi. Pengelolaan aset pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi dilakukan secara manual dan menggunakan *Microsoft office excel* sehingga kinerja sistem manajemen aset masih belum optimal. Salah satu cara agar pengelolaan dapat lebih optimal adalah dengan penggunaan sistem informasi. Penelitian manajemen aset ini dilakukan pada tahap perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset dan penempatan aset. Penelitian ini menghasilkan *prototype* system yang menggambarkan fungsional perencanaan, pengadaan, penerimaan dan penempatan aset pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek menggunakan UML (unified modelling language) yakni use case diagram, class diagram dan activity diagram. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan pada pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Manajemen Aset, UML, Prototype*

Abstract

Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi included in the structure of the organization sekretariat in the Provinsi Jambi . Asset management at Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi done manually and using Microsoft Office Excel so that the performance of an asset management system is still not optimal. One way that can be more optimal management is the use of information systems. Asset management research was conducted at the stage asset planning, asset procurement, asset acceptance and placement of assets. This research resulted in a *prototype* system that describes the functional planning, procurement, receipt and placement of assets at Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi. The method used is the object-oriented approach using UML (unified modeling language) that use case diagrams, class diagrams and activity diagrams. This research produced a *prototype* that can be implemented further resulting asset management information system that can be implemented at Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi.

Keywords : *Information System, Asset Management, UML, Prototype*

© 2019 Jurnal Manajemen Sistem Informasi

1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam berbagai bidang. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dengan proses manajemen, hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan manajemen selalu membutuhkan dukungan teknologi informasi termasuk dalam manajemen aset. Dibidang manajemen, sistem informasi manajemen aset ditawarkan dengan tujuan mempermudah pengelolaan dari aset sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, teruji dan dapat dipahami.

Manajemen aset adalah suatu proses sistematis yang mempertahankan, meng-*upgrade*, dan mengoperasikan aset dengan cara yang paling hemat biaya melalui penciptaan, akuisisi, operasi,

pemeliharaan, rehabilitasi, dan penghapusan aset yang terkait dengan mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan aset, mengidentifikasi kebutuhan dana dan memperoleh aset.

Setiap organisasi perusahaan swasta maupun pemerintah tentunya memiliki aset baik yang berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*). Besarnya investasi yang tertanam pada aset mengakibatkan perlunya pengelolaan terhadap aset tersebut. Setiap aset yang dimiliki organisasi haruslah dikelola dengan efektif dan efisien sehingga aset tersebut dapat memberikan manfaat tertinggi bagi organisasi tersebut.

Manajemen aset di Pemerintahan Provinsi Jambi dilakukan secara manual dan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Secara manual yaitu melalui pembukuan sehingga belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset tersebut. Sistem manual seperti ini membuat pegawai kesulitan dalam merencanakan kebutuhan aset, mengetahui jumlah aset barang berdasarkan kategori, asal pendanaan, harga beli, tanggal pembelian, letak aset, kondisi aset.

Manajemen aset dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* juga mengakibatkan antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung yang mengakibatkan sering terjadinya kerangkapan data akibat proses input yang berulang-ulang dan data yang tidak konsisten akibat kesalahan dalam proses input data. Perekap data yang dilakukan yaitu secara manual sehingga dibutuhkan banyak waktu dalam prosesnya. Dengan demikian penulis ingin merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Aset yang berbasis *database*, sehingga untuk catatan aset di tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dan dicetak laporannya jika dibutuhkan. Apabila ada pihak yang membutuhkan tidak sulit untuk mencari keberadaan aset tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Website pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi”.

2 Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Sistem Informasi

Sistem Informasi terdiri dari dua istilah, yaitu sistem dan informasi yang memiliki makna tersendiri. Menurut Preeti Mittal (2012;13) “*A system is a set of interrelated elements that collectively work together to achieve some goal.*” Yang artinya Sebuah sistem adalah seperangkat elemen yang saling terkait yang secara kolektif bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Konsep Analisis Sistem

Menurut Preeti Mittal (2012 ; 12), “*Systems analysis is the application of the systems approach to develop Computer-Based Information Systems (CBIS) or a computer-based MIS (Management Information System).*” Yang artinya analisis sistem adalah penerapan pendekatan sistem untuk mengembangkan sistem Computer-Based Information (CBIS) atau MIS berbasis komputer (Sistem Informasi Manajemen).

C. Laudon dan P. Laudon (2012 ; 68) mengungkapkan bahwa :

“*Systems analysts constitute the principal liaisons between the information systems groups and the rest of the organization. It is the systems analyst’s job to translate business problems and requirements into information requirements and systems.*”

2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Berikut tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian :

1. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus : Penjualan dan Disposal Aset Tetap)

penelitian yang dilakukan oleh Maria Rosario Borroek, Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus : Penjualan dan Disposal Aset Tetap)”

Penelitian ini menjelaskan bahwa masih belum optimalnya pengelolaan aset tetap pada STIKOM Dinamika Bangsa, hal ini dikarenakan belum adanya sistem informasi yang mencatat penjualan aset dan penghapusan aset tetap yang sudah tidak optimal dalam fungsi biasanya. Tujuan penelitian ini adalah

untuk merancang sistem informasi manajemen aset berbasis *web* untuk STIKOM Dinamika Bangsa Jambi dalam bentuk *prototype*, sehingga dapat membantu mempermudah dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi dalam melakukan pengelolaan aset agar lebih optimal.

2. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yunita, Magister Sistem Informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada SMK Negeri 4 Kota Jambi”, di tahun 2017. Menjelaskan masalah yang dihadapi sekolah tersebut yaitu Pengelolaan aset pada SMK N 4 Kota Jambi dilakukan secara manual dan menggunakan *Microsoft office excel* sehingga kinerja sistem manajemen aset masih belum optimal. Salah satu cara agar pengelolaan dapat lebih optimal adalah dengan penggunaan sistem informasi. Penelitian manajemen aset ini dilakukan pada tahap perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset dan penempatan aset. Penelitian ini menghasilkan *prototype system* yang menggambarkan fungsional perencanaan, pengadaan, penerimaan dan penempatan aset pada SMK N 4 Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek menggunakan UML (unified modelling language) yakni use case diagram, class diagram dan activity diagram. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan pada SMK N 4 Kota Jambi.

Berdasarkan dua tinjauan pustaka tersebut dengan penelitian ini terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan, antara lain:

- a. Persamaannya, bahwa dalam pengelolaan aset yang lama dilakukan secara manual yaitu melalui pencatatan dalam buku, sehingga pengelolaan aset belum optimal. Sedangkan sistem informasi manajemen aset yang baru yang akan dibangun berbasis komputer dan hasil akhirnya sama dengan salah satu penelitian terdahulu yaitu hanya pada tahap *prototype*.
- b. Perbedaannya, bahwa penelitian dari tinjauan pustaka sebelumnya dalam pengembangannya sudah mencapai implementasi. Sedangkan penelitian ini hanya pada tahap *prototype*.

3. Metode Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka kita harus memiliki alur penelitian yang telah disusun sebelumnya. Alur penelitian digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam agenda penelitian yang akan dilakukan agar Penulis dapat melakukan penelitian secara terstruktur dan dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya, juga agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti. Output yang dihasilkan dari identifikasi masalah adalah daftar masalah yang memerlukan solusi.

3.2 Studi Literatur

Pada tahap studi literatur penulis mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga internet untuk melengkapi pembendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang di bahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian.

Beberapa metode yang digunakan yaitu :

- a. Observasi
Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui secara langsung mengenai Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi.
- b. Wawancara
Pada kegiatan wawancara, penulis melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis.
Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan, serta untuk memperoleh data yang akurat serta *relevan* agar dapat menghasilkan suatu rancangan website yang sesuai kebutuhan.

3.4 Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis menganalisis dan membuat rencana Sistem Informasi Administrasi Aset Berbasis web dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan perencanaan awal
Pada tahap ini dibuat perencanaan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan.
- b. Melakukan analisis proses bisnis
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses bisnis yang terjadi pada system manajemen Aset di Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi.
- c. Menganalisis sistem informasi yang digunakan saat ini
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem dan teknologi informasi yang digunakan saat ini dalam mendukung proses bisnis dalam manajemen pengAsetan di Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi.
- d. Memodelkan sistem informasi dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).
Pada tahap ini dibuat pemodelan kebutuhan sistem informasi dengan menggunakan *Use Case*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.
- e. Membangun prototipe sistem informasi
Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem berupa *user interface* dengan menggunakan aplikasi Adobe Dreamweaver CS5.

3.5 Pengembangan Sistem

Pada tahap ini kita merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model *prototype*, maka dapat dibahas masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut:

- 3.1 Communication / Komunikasi
Tim pengembang perangkat lunak melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang saat itu diketahui dan untuk menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh untuk iterasi selanjutnya.
- 3.2 Quick Plan / Perencanaan Secara Cepat
Dalam perencanaan ini iterasi pembuatan prototipe dilakukan secara cepat. Setelah itu dilakukan pemodelan dalam bentuk “rancangan cepat”.
- 3.3 Modeling Quick Design / Model Rancangan Cepat
Pada tahap ini memodelkan perencanaan tadi dengan menggunakan beberapa model berorientasi objek dengan menggunakan tools UML yaitu *Usecase* untuk mendefinisikan fungsi dari sistem, *Class Diagram* untuk menunjukkan *class-class* pada sistem, *Activity Diagram* untuk menggambarkan alur proses bisnis.
- 3.4 Construction of Prototype / Pembuatan Prototype

Dalam pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para *end user* (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe.

- 3.5 Deployment Delivery & Feedback / Penyerahan Dan Memberikan Umpan Balik Terhadap Pengembangan Prototype kemudian diserahkan kepada para *stakeholder* untuk mengevaluasi *prototype* yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpan-balik yang akan digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Iterasi terjadi saat pengembang melakukan perbaikan terhadap prototipe tersebut.

3.6 Pembuatan Hasil Laporan

Pada tahap ini, penulis membuat laporan dari penelitian yang berisikan laporan penelitian terhadap masalah-masalah dan solusi yang ada pada objek yang diteliti oleh penulis yaitu Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis web Pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi teori-teori yang diambil penulis yang dijadikan penunjang dalam penelitian, cara penulis dalam melakukan penelitian, hasil penelitian dan analisisnya serta beberapa pelengkap dari laporan penelitian.

4. Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

4.1.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Analisis kebutuhan fungsional sistem digunakan untuk mendefinisikan layanan yang akan disediakan oleh sistem, bagaimana reaksi sistem terhadap *input* dan apa yang harus dilakukan sistem pada situasi khusus. Analisa kebutuhan-kebutuhan fungsional sistem pada perancangan sistem informasi manajemen aset pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi, antara lain :

1. Sistem dapat memberikan layanan informasi aset
2. Sistem dapat memberikan layanan perencanaan aset
3. Sistem dapat memberikan layanan pengadaan aset
4. Sistem dapat memberikan layanan penerimaan aset
5. Sistem dapat memberikan layanan penempatan aset
6. Sistem dapat memberikan layanan pencarian informasi yang berhubungan dengan aset.
7. Sistem dapat memberikan laporan-laporan aset.

Pemodelan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem informasi manajemen aset pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Admin

Fungsionalitas sistem untuk admin adalah sebagai berikut:

a. Fungsi *Login*

Digunakan oleh admin untuk *login* pada sistem sebelum masuk ke menu utama pada sistem informasi manajemen aset.

b. Fungsi Mengelola Data Perencanaan Aset

Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data perencanaan aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.

c. Fungsi Mengelola Data Pengadaan Aset

Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data pengadaan aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.

d. Fungsi Mengelola Data Penerimaan Aset

Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data penerimaan aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.

e. Fungsi Mengelola Data Aset

Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.

f. Fungsi Mengelola Data Penempatan Aset

Digunakan untuk melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data penempatan aset yang ada pada sistem dan menyimpannya ke dalam *database system*.

g. Fungsi Mencari

Digunakan untuk melakukan pencarian terhadap informasi yang berkaitan dengan aset.

- h. Fungsi Mencetak Laporan
Digunakan untuk mencetak laporan-laporan aset seperti laporan perencanaan pengadaan aset, laporan perkiraan pengadaan aset, laporan penerimaan aset, laporan keadaan aset, laporan penempatan aset, laporan aset terpakai, laporan aset tidak terpakai dan laporan aset keseluruhan.
- i. Fungsi *Logout*
Digunakan oleh admin untuk *logout* atau keluar dari sistem.

4.1.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Berdasarkan analisis kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal tersebut berikut :

1. *Usability*
 - a. Mudah digunakan oleh admin untuk mengakses sistem informasi manajemen aset
 - b. Informasi yang ditampilkan selalu *diupdate* oleh admin, sehingga mampu menampilkan informasi yang *uptodate*.
2. *Functionality*
 - a. Sistem dapat diakses setiap saat
 - b. Sistem di bangun berdasarkan kebutuhan fungsional sehingga hal ini memudahkan admin di dalam mengelola sistem.

4.2 Rancangan Input dan Output

Rancangan masukan (*input*) merupakan rancangan dari suatu tampilan perangkat lunak (sistem) yang menggambarkan interaksi antara pemakai (*user*) dengan komputer. Rancangan ini dapat berupa proses memasukkan data ke sistem ataupun menampilkan informasi kepada *user*. Rancangan masukan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi meliputi rancangan masukan *Login User*, Perencanaan Aset, Pengadaan Aset, Penerimaan Aset, Kategori Aset, Keadaan Aset, Penempatan dan Aset Keseluruhan.

- a. Rancangan Masukan *Login Admin*



Gambar 4.5 Rancangan Halaman Login[7]

- b. Rancangan Menu Utama



Gambar 4.5 Rancangan Menu Utama [8]

c. Rancangan Masukan Perencanaan Aset

Gambar 4.6 Rancangan Masukan Perencanaan Aset [9]

d. Rancangan Masukan Perkiraan Pengadaan Aset

Gambar 4.6 Rancangan Masukan Perkiraan Pengadaan Aset [9]

e. Rancangan Masukan Aset

Gambar 4.7 Rancangan Masukan Aset [10]

f. Rancangan Masukan Penempatan Aset

Gambar 4.8 Rancangan Masukan Penempatan Aset [11]

g. Rancangan Keluaran Perkiraan Pengadaan Aset

Gambar 4.11 Rancangan Keluaran Perkiraan Pengadaan Aset [12]

h. Rancangan Keluaran Penerimaan Aset

Gambar 4.12 Rancangan Keluaran Penerimaan Aset [13]

i. Rancangan Keluaran Penempatan Aset

Gambar 4.13 Rancangan Keluaran Penempatan Aset [14]

j. Rancangan Keluaran Aset Terpakai

Gambar 4.14 Rancangan Keluaran Aset Terpakai [15]

k. Rancangan Keluaran Aset Tidak Terpakai

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI BIRO PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH PROVINSI JAMBI Jl. Jendral Sudirman No. 01 JAMBI									
LAPORAN ASET TIDAK TERPAKAI									
No.	Kode Aset	Nama Aset	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Sumber	Lokasi	Kondisi	Ket
1.	LAP006	Lemari Aras Plastik	Besi Plat Kuning	1	Unit	APBN	Gudang	Baik	Tidak Terpakai

Jambi,2016
Kepala,

SUANO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720413 199512 1 001

Gambar 4.14 Rancangan Keluaran Aset Tidak Terpakai [16]

1. Rancangan Keluaran Aset Keseluruhan

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI BIRO PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH PROVINSI JAMBI Jl. Jendral Sudirman No. 01 JAMBI													
LAPORAN ASET KESELURUHAN													
No.	Kode Aset	Nama Aset	Nomor Aset	Tanggal Pembelian	Spesifikasi	Mark/Type	Tahun Pembelian	Jumlah	Satuan	Sumber	Lokasi	Kondisi	Ket
1.	06.10	Lemari Aras Plastik	06.10/00001/00000001	04 Mar 2016	Besi Plat Kuning	Kuning	2015	1	Unit	APBN	Gudang	Baik	Tidak Terpakai
2.	05.10	Laptop	05.10/00001/00000001	04 Mar 2016	CPU I 3000, RAM Core i3 4GB, Aja.1000 100	Tanbha	2014	1	Unit	APBN	Bidang Keuangan	Baik	Terpakai

Jambi,2016
Kepala,

Gambar 4.14 Rancangan Keluaran Aset Keseluruhan [17]

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan aset pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi dilakukan secara manual sehingga belum optimalnya pengelolaan aset dan pelaporan aset serta dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* juga mengakibatkan antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung
2. Penelitian ini menghasilkan prototype sistem informasi manajemen aset yang diharapkan dapat meningkatkan dalam pengelolaan aset yang ada pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi.

Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi manajemen aset yang menyediakan layanan-layanan berupa informasi yang terdiri dari : perencanaan aset, pengadaan aset, penerimaan aset, penempatan aset dan laporan-laporan yang terkait.

5.2 Saran

Untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. *Prototype* sistem ini perlu dikembangkan sehingga dapat diterapkan pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi untuk mendukung seluruh proses bisnis dari Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi.

2. Dalam pembuatan *prototype* ini belum memperhatikan masalah keamanan data (*security*), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data.
3. Penelitian ini merupakan sebuah contoh dari analisis dan perancangan sistem informasi manajemen aset pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi, sehingga apabila akan digunakan oleh lembaga atau organisasi lain maka diperlukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan lembaga atau organisasi yang bersangkutan.

6. Daftar Rujukan

Paper dalam Jurnal

- [1] Borroek, Maria Rosario. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi (Studi Kasus : Penjualan dan Disposasi Aset Tetap)*. JURNAL MEDIA SISTEM INFORMASI, Vol.8 No. 2.
- [2] Yunita, Irma. 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada SMK Negeri 4 Kota Jambi*. JURNAL MANAJEMEN SISTEM INFORMASI, Vol.2 No.1.

Buku

- [3] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & M.Roth, Roberta., 2010. *Systems Analysis and Design*. Fourth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Hastings, Nicholas A. J.2010. *Physical Asset Management*. Edisi pertama. London: Springer.
- [5] Ikatan Akutansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- [6] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie., 2011. *Systems Analysis and Design*. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education Inc
- [7] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems (Managing The Digital Firm)*. Twelfth Edition. United States of America : Pearson Education Inc
- [8] M. Stair, Ralph; & W. Reynolds, George. 2012, *Information System, Tenth Edition*. Asia : Course Technology Cengage Learning.
- [9] Mittal, Preeti. 2012 *Analysis & Design Of Information Systems*. New Delhi : Excel Books Private Limited
- [10] Peraturan Daerah dan Undang – undang, Nomor 19 Tahun 1957. Pembentukan Daerah – daerah Swatanra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi, dan Riau.
- [11] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner’s Approach*. Seventh Edition. New York : McGraw-Hill.
- [12] Ramadhan, Arief. 2006. *Student Guide Series Pemograman Web Database Dengan PHP Dan MySql*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [13] Rosa A.S & M.Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika.
- [14] Sidik, Betha. 2014. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung : Informatika.
- [15] Sugiyama, A. Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata*.
putriiic.blogspot.co.id/2014/09/definisi-manajemen-aset-menurut-para.html. Diakses pada tanggal 23 April 2016.